

PEMELIHARAAN MAGGOT SEBAGAI PAKAN ALTERNATIF BUDIDAYA IKAN LELE DI SUPM NEGERI WAIHERU AMBON

Oleh : *Desilina Arief, A.Pi., M.Si.*
Badan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan
Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan
SUPM Negeri Waiheru Ambon

Pakan buatan termasuk salah satu faktor produksi yang mampu menghabiskan biaya sangat besar dalam usaha budidaya ikan dan udang. Hal ini menjadi kendala usaha budidaya ikan intensif di kolam air tawar milik SUPM Negeri Waiheru Ambon, sehingga produksi ikan air tawar konsumsi menjadi tidak maksimal. Penggunaan pakan tersebut mampu menghabiskan biaya hampir mencapai 60 % dari total biaya produksi. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar bahan baku pembuatan pakan ikan dan udang seperti tepung ikan dan bungkil kedelai merupakan produk impor sehingga harga penjualannya di dalam negeri menjadi mahal.



Di tengah problema pakan ikan saat ini, kami mencoba memelihara jenis pakan alternatif untuk menyiasati mahalnya harga pakan ikan tersebut, dengan harapan dapat dikembangkan secara massal untuk menggantikan pellet dan memacu produksi ikan lebih maksimal.

Pakan alternatif pengganti pellet bisa dibuat dari berbagai bahan. Kandungan utama berupa tepung ikan yang mahal itu, bisa digantikan dengan mencampur bahan-bahan lain yang lebih murah tanpa mengurangi kandungan protein yang ada. Kandungan gizi ampas tahu yaitu Protein 23,55 %, lemak 5,54 %, karbohidrat 26,92 %, serat kasar 16,53 %, abu 17,03 % dan air 10,43 %. Sedangkan kandungan nutrisi berdasarkan peneliti dari Loka Riset Budidaya Ikan Hias Air Tawar (LRBIHAT) Melta Rini Fahmi, (2010) menyatakan bahwa kandungan Protein maggot Mencapai 40 % lebih tinggi dari nilai protein pellet buatan yang sekitar 20 – 25 %, yang manfaatnya untuk kelangsungan hidup ikan dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Pakan alternatif tersebut adalah pakan ikan organik yang disebut "serangga bunga (maggot) dari ampas (limbah) produksi olahan tahu. Sebutan Maggot sendiri berasal dari bahasa asing Ampas tahu merupakan limbah perusahaan pembuatan tempe, mudah diperoleh dan murah harganya.

Maggot dihasilkan dari telur lalat yang mengalami metamorphosis pada fase kedua setelah fase telur dan sebelum fase pupa yang kemudian berubah menjadi lalat dewasa. Media untuk membudidayakan maggot sangat mudah dan paling sederhana berupa ampas tahu, ikan asin, dan kotoran ayam.

Berikut alat, bahan dan langkah kerja

1. Alat : Aquarium / ember
2. Bahan : ampas tahu 40 %
Sisa ikan asin 40 %
Kotoran ayam kering 20 %
Air
Daun pisang kering
3. Langkah kerja
 - a. Siapkan ember atau aquarium
 - b. Masukkan ampas tahu, tambah air bersih dan aduk hingga merata
 - c. Tambahkan ikan asin dan kotoran ayam
 - d. Tutup permukaan dengan daun pisang
 - e. Tempatkan wadah berisi media maggot di tempat teduh dan terlindung dari air hujan dan amati perkembangannya
 - f. Panen setelah umur 3 minggu



Penelitian maggot alias belatung ini sudah banyak dan lama dilakukan namun belum dikembangkan secara massal di masyarakat. Sudah saatnyalah kita mengembangkan agar kita tidak tergantung pada pakan impor, dan kita sudah turut peduli dengan lingkungan karena larva ini juga ramah lingkungan karena tidak mengandung bahan pengawet atau racun



Kreatif dan Inovatif